

**MANAJEMEN SIARAN ACARA TAUSIYAH UDARA
DI RADIO RRI PRO 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Amrozi

NIM 11210110

Pembimbing:

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.

NIP 19770528 200312 2002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B- 2225/Un.02/DD/PP.05.3/09/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN SIARAN ACARA TAUSIYAH UDARA DI RADIO PRO RRI
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMROZI
NIM/Jurusan : 11210110/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 28 September 2017
Nilai Munaqasyah : 81,67 / B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002

Penguji II,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Penguji III,

Saptoni, S.Ag., M.A.
NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 28 September 2017

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik,



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amrozi

NIM : 11210110

Judul Skripsi : Manajemen Siaran Acara Tausiyah Udara di Radio RRI
PRO 1 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing



Drs. Abdul Rozak. M.pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Ristiana Kadarsih, S.sos., M.A
NIP. 19770528 200312 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amrozi
NIM : 11210110
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **Manajemen Siaran Acara Tausiyah Udara di Radio RRI PRO 1 Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Agustus 2017

Yang menyatakan



Amrozi
11210110

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku Ibunda Rustiana, Ayah H. Abrori dan semua keluarga yang selalu memberi dukungan serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
- Orang-orang yang selalu memberi semangat dan dukungan kepadaku.
- Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



HALAMAN MOTTO

Tanpa keyakinan kuat, seorang akan selalu gagal. (Malcolm X)¹



¹ www.hipwee.com

KATA PENGANTAR

Puja-puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan pertolongannya, dan juga atas segala nikmat dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan gelar Sarjana dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Salam sholawat penulis haturkan kepada junjungan umat Islam seluruh dunia, yakni Nabi besar Muhammad SAW serta seluruh keluarganya, serta sahabat dan pengikutnya sampai pada akhir zaman.

Skripsi penulis yang berjudul “Manajemen Siaran Acara Tausiyah Udara di Radio RRI PRO 1 Yogyakarta” ini menjadi bukti dan kerja keras penulis dan semoga menjadi sumbangsih penulis untuk Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Dakwah dan Komuniakasi yang telah menjadi tempat penulis belajar dan menuntut ilmu sehingga mencapai perkuliahan strata satu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kerja keras penulis sendiri, namun ada banyak sumbangsih dan bantuan juga bimbingan dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghormatan yang luar biasa penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M.Si
3. Ristiana Kadarsih, S.Sos, M.A selaku pembimbing skripsi yang sabar dan tidak lelah mengajarkan juga membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Saptoni, M.A., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu dan memberikan arahan selama ini.
5. Drs. Abdul Rozak. M.pd, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan selaku dosen pembimbing akademik.
6. TU Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang selalu meluangkan waktu untuk melayani dan memberikan masukan juga kepada penulis.
7. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Orang tua tercinta Ibunda Rustiana dan Ayah H. Abrori. Dan semua keluaraga besar saya, Sawani, H. Khotifi (almarhum), Syaiful Amri dan Haqqi Annazili, yang selalu memberi dukungan dan do'a sehingga penulis menyelesaikan studi.
9. Sahabatku KPI 2011, terutama KPI D yang selalu mendukung dan memberikan semangat yang luar biasa.

10. Kepada segenap Guru saya di Al-In'Am, Banjar Timur yang telah memberi khazanah keilmuan hingga bisa seperti sekarang ini.
11. Semua sahabat-sahabat Ikatan Alumni Al-In'Am Yogyakarta (IKAY), yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
12. Kepada seluruh Sahabat PMII Rayon Sahadat terutama Korp "Gelegar" Yogyakarta.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna karena setiap insan memiliki kekurangan dan kelebihan dalam diri masing-masing. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritikan yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan bagi penulis dan pembaca. Amin.



ABSTRAKSI

AMROZI. NIM 11210110. Radio menjadi salah satu sarana untuk menyiarkan dakwah. Melalui radio, dakwah bisa disiarkan secara lebih efektif dan efisien. Salah satu radio yang melakukan siaran dakwah adalah Radio RRI Pro 1 Yogyakarta. Salah satu acara dakwah yang disajikan RRI Pro 1 Yogyakarta adalah acara Tausiyah Udara yang merupakan siaran acara yang bersifat interaktif dengan melakukan tanya jawab antara narasumber dan pendengar.

Adapun penelitian ini difokuskan pada penerapan fungsi manajemen siaran acara Tausiyah Udara di Radio RRI Pro 1 Yogyakarta. Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui serta menjelaskan penerapan fungsi manajemen, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh serta pengawasan pada siaran acara Tausiyah Udara di Radio RRI Pro 1 Yogyakarta. Teori yang digunakan adalah manajemen media penyiaran oleh Morissan, M.A. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi; wawancara serta dokumentasi, selanjutnya dilakukan proses analisis data sampai menyajikan data dan melakukan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, dapat dijelaskan bahwa manajemen siaran yang diterapkan dalam acara Tausiyah Udara sudah menerapkan fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh serta sampai pada pengawasan. Perencanaan pada acara Tausiyah Udara melakukan tahapan dimana *crew* melakukan langkah-langkah mulai dari penentuan peran dan misi; menentukan wilayah sasaran; mengidentifikasi dan menentukan indikator; memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai; mempersiapkan rencana tindakan; membangun pengawasan dan menjalin komunikasi antara *crew* dan yang terakhir melakukan pelaksanaan. Pengorganisasian dalam acara Tausiyah Udara ini meliputi pembagian tugas dan kerja sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing *crew*. Sementara pengarahan dan memberikan pengaruh merupakan tugas produser untuk mengarahkan serta memberikan semangat kerja pada *crew*. Pengawasan juga dilakukan produser untuk memantau dan menilai efisiensi serta efektifitas kinerja para *crew*.

Manajemen siaran acara Tausiyah Udara di RRI Pro 1 Yogyakarta sudah menerapkan fungsi manajemen dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang matang, adanya koordinasi antar *crew* dan respon masyarakat terhadap kemajuan yang dilakukan oleh *crew* siaran acara Tausiyah Udara.

Kata Kunci: Manajemen Siaran Radio, Morissan, M A.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PEMBAHASAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	01
B. Rumusan Masalah	03
C. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian	03
D. Kajian Pustaka	04
E. Kerangka Teori	07
1. Manajemen Siaran Radio	07
2. Tinjauan Tentang Radio	27
F. Metode Penelitian.....	32
1. Subjek Penelitian	33
2. Objek Penelitian	33
3. Pengumpulan data	33
4. Analisis data	35

G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II: GAMBARAN UMUM SIARAN ACARA TAUSIYAH UDARA DI RADIO PRO 1 RRI YOGYAKARTA	
A. Sejarah RRI (Radio Republik Indonesia)	37
B. Asas Tujuan dan Fungsi RRI Yogyakarta.....	38
C. Visi dan Misi RRI Yogyakarta.....	39
D. Profil Program Tausiyah Udara	41
E. Tujuan Acara Tausiyah Udara	42
F. Struktur Organisasi RRI Yogyakarta	42
BAB III: MANAJEMEN SIARAN ACARA TAUSIYAH UDARA	
A. Perencanaan (<i>planning</i>).....	45
B. Pengorganisasian (<i>organizing</i>).....	57
C. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh (<i>directing/influencing</i>).....	63
D. Pengawasan (<i>controlling</i>).....	69
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa di era globalisasi ini berkembang sangat pesat, bisnis informasi seperti media cetak maupun elektronik semakin berpacu dalam menarik simpati pendengarnya. Sehingga informasi yang didapat oleh pendengar semakin lengkap. Media massa juga sebagai sarana yang sangat efektif dalam proses pembentukan opini publik, maka media massa juga sebagai salah satu sarana dakwah bagi umat Islam dalam bentuk komunikasi massa.

Hadirnya media massa tersebut baik cetak maupun elektronik, sekarang membuat cara-cara berdakwah mengalami perkembangan mengikuti perkembangan teknologi modern. Dalam usaha penyebaran agama Islam, para da'i melakukan berbagai cara dengan berbagai media agar penyebarannya semakin luas dan mudah, salah satu media yang digunakan adalah radio. Radio memiliki peranan penting bagi masyarakat sebagai media publik yang mempunyai beberapa peran sosial. *Pertama*, radio sebagai penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak yang lain. *Kedua*, radio sebagai sarana mobilisasi pendapat publik untuk mempengaruhi kebijakan. *Ketiga*, radio sebagai sarana untuk mempertemukan dua pendapat berbeda atau diskusi untuk mencari solusi bersama yang menguntungkan. *Keempat*, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kemanusiaan dan kejujuran.¹

¹ Masduki, *Jurnalistik Radio, Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: Lkis, 2004), hlm. 3.

Dari beberapa empat peranan sosial di atas, untuk melakukan kegiatan dakwah melalui media radio harus memiliki konsep yang sangat matang karena radio memiliki sifat yang hanya didengar dan tidak bisa terlihat gambar secara langsung orang yang ada di dalam radio tersebut, sehingga penyampaian melalui radio harus mampu mendiskripsikan setiap informasi yang keluar agar bisa sampai kepada sasaran.

Salah satu aspek yang sangat penting dalam penyelenggaraan siaran radio yang saat ini penuh dengan persaingan yaitu manajemen yang baik. Manajemen adalah suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi yang telah diinginkan bersama. Manajemen menempatkan posisinya sebagai kekuatan dari dalam dan yang memberikan kontribusinya untuk memperkuat dan membentuk sebuah kondisi mampu bersaing dengan kompetitor baik secara jangka pendek maupun jangka panjang. Adanya manajemen secara terpusat dan bentuk kebijakan semua berasal dari pusat membuat mudahnya pengawasan dan pengaturan yang ada karena tingkat persaingan antar media radio yang semakin mudah dalam memperebutkan pendengarnya. Manajemen yang dikelola secara profesional merupakan suatu usaha yang menarik untuk dikaji. Besar kecilnya suatu stasiun radio tidak lepas dari manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam radio tersebut. Fungsi manajemen yang secara sistematis mempengaruhi pengelolaan siaran secara keseluruhan. Stasiun radio juga harus memberikan siaran yang menarik agar masyarakat bisa tertarik untuk mendengarkannya. Untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan tersebut para pengelola dan pihak manajemen harus selalu berupaya menghasilkan siaran yang bermutu serta

berkualitas agar diterima dengan baik oleh masyarakat. Jika hal tersebut tidak dilakukan, maka siaran tersebut akan menjadi sia-sia, sehingga bisa membuat siaran radio tersebut kehilangan pendengarnya.

Latar belakang di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana manajemen siaran acara Tausiyah Udara di Radio RRI PRO 1 Yogyakarta, karena radio ini merupakan radio yang peduli dan menaruh perhatian terhadap kemajuan Islam demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang bersifat religi.

Acara yang disajikan di radio RRI PRO 1 Yogyakarta ini adalah dimensi (dialog masalah aktual), mutiara hati (lagu-lagu islami, kata-kata bijak), penyejuk jiwa, forum dialog (dialog interaktif *human interest*) dan juga acara tausiyah. Acara tausiyah memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam yang dapat bermanfaat bagi pendengar (tausiyah). Acara Tausiyah Udara di Radio RRI PRO 1 yang mengudara di 91,1 MHz dan dilaksanakan pada pukul 05:15 WIB sampai pada pukul 06:00 WIB. Acara tausiyah tersebut bersifat interaktif yaitu adanya tanya-jawab secara langsung antara da'i dengan pendengar, sehingga acara yang disajikan merupakan pengetahuan-pengetahuan tentang Islam yang bermanfaat bagi pendengarnya. Penyampaiannya dengan cara penyajian tanya jawab antara audiens dengan penceramah yang menarik sehingga pendengar dapat dengan mudah menangkap dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Acara menarik dan bisa diminati oleh banyak pendengar juga dapat bersaing dengan radio lain, maka penting adanya manajemen di sebuah stasiun radio. Siaran yang berkualitas membutuhkan sebuah manajemen yang baik

sehingga akan memberikan daya tarik tersendiri bagi pendengarnya. Dalam pelaksanaan tanggung jawab manajemennya, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh sampai pada pengawasan.

Dengan demikian penulis akan mencoba untuk membahas manajemen pada siaran acara Tausiyah Udara dilihat dari pentingnya manajemen dalam penyiaran radio yang ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen mulai dari tahap perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*), dan sampai pada tahap pengawasan (*controlling*) yang dilakukan oleh pihak manajemen radio RRI PRO 1 Yogyakarta. Untuk itu penulis tertarik meneliti acara Tausiyah Udara, karena acara Tausiyah di RRI bersifat interaktif yaitu dengan adanya tanya-jawab antara narasumber dan pendengar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimanakah manajemen siaran acara Tausiyah Udara di Radio PRO 1 RRI Yogyakarta, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, serta pengawasan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana manajemen siaran acara Tausiyah Udara di Radio RRI PRO 1 Yogyakarta, yang ditinjau dari fungsi-fungsi

manajemen, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh sampai pada tahap pengawasan.

Disamping ada tujuan penelitian, penelitian ini juga mempunyai manfaat penelitian yang dibagi menjadi dua yaitu teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam disiplin ilmu dakwah di bidang komunikasi dan penyiaran islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna bagi para pengelola yang berkepentingan langsung dengan radio pada umumnya, khususnya pada Radio RRI PRO 1 Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian tentang “Manajemen Siaran Acara Tausiyah Udara di Radio RRI PRO 1 Yogyakarta” peneliti akan mengacu kepada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang disusun oleh Ardiyansyah dengan judul “*Manajemen Siaran Dakwah pada Radio Komunitas Swadesi FM Kabupaten Bantul*” yang berfokus pada manajemen siaran dakwah yang dilakukan oleh radio komunitas untuk masyarakat setempat. Skripsi ini menggunakan teori GR Terry. Skripsi ini meninjau bagaimana kelebihan dan kekurangan yang ada dalam proses

penyusunan manajemen. Menurut Ardiayansyah, penelitian tersebut hanya difokuskan pada pelaksanaan manajemen yang dilakukan sekelompok masyarakat setempat dalam mengemas suatu program dakwah Islam, yang berbeda dengan radio komersil lainnya baik dari segi organisasi maupun individu. Kelebihan yang dimiliki adalah tingkat partisipasi dan rasa memiliki yang tinggi karena penyampaian pesan menggunakan Bahasa Jawa sehingga memudahkan pendengar memahami makna pesan. Sedangkan kekurangannya berupa kendala teknis seperti anggaran, sumber daya, baik manusia maupun peralatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif.²

2. Penelitian yang disusun oleh Aris Budi Sinudarsono, dengan judul skripsi “Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM”. Skripsi ini memfokuskan pada penerapan fungsi manajemen yang diterapkan dalam teori Morissan dalam bukunya manajemen media penyiaran. Manajemen yang dimaksud disini adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemberian pengaruh, serta pengawasan dalam pelaksanaan siaran Ya Salam di Radio Saka FM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menyajikan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dan hasil dari penelitian yang dilakukan di Radio Saka FM dalam siaran Ya Salam memakai fungsi manajemen dalam pengelolaannya, yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemberian pengaruh, serta melakukan pengawasan. Dalam tahap perencanaannya, *crew* melakukan langkah mulai dari menetapkan tujuan, penentuan tema atau materi siaran, pengidentifikasian

² Ardiayansyah, *Manajemen Siaran Dakwah pada Komunitas Swadesi FM Kabupaten Bantul*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2009).

sasaran pendengar, penentuan kebijakan atau aturan dalam siaran, strategi yang digunakan, bentuk format siaran, pemilihan narasumber, waktu siaran, penentuan anggaran sampai dengan penentuan wilayah siaran. Tahap pengorganisasian, dalam hal ini merupakan pembagian tugas *crew* yang dilatarbelakangi oleh adanya penelitian dari *Broadcasting Radio Class. Crew* terbagi dalam beberapa divisi yakni mulai dari stasiun manajer, *program director*, produser, *host*, dan *co host*, *marketer* dan logistik, serta *traffic person*. Sementara pengarahan dan pemberian pengaruh dilakukan dalam mendorong kinerja antara koordinator siaran Ya Salam dengan *crewnya* sehingga mampu mengkoordinasikan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pengawasan juga dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung.³

3. Penelitian yang disusun oleh Budi Prasetyo, dengan judul skripsi “*Manajemen Siaran Dakwah di Radio (Tinjauan Manajemen terhadap Pengelolaan Radio Dakwah dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten)*”. Skripsi ini memfokuskan pada penerapan fungsi manajemen berdasarkan teori manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan untuk membuat produksi materi program. Selain itu, skripsi ini juga memfokuskan media internet sebagai sarana untuk menyempurnakan fungsi manajemen yang dilakukan oleh Radio Salma Klaten. Menurut Budi Prasetyo, penggunaan internet menjadi sarana alternatif peluang untuk menjangkau pendengar yang lebih banyak dan luas sehingga bisa menjadi

³ Aris Budi Sinudarsono, *Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwan dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

bahan pertimbangan dari para pengiklan. Metode penelitian yang digunakan skripsi ini adalah metode kualitatif.⁴

Kajian pustaka di atas menjelaskan berbagai hal yang berhubungan dengan aktifitas manajemen penyiaran dengan fungsinya masing-masing. Pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam menerapkan fungsi manajemen pada siaran radio yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, serta pengawasan. Letak perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian, yaitu Manajemen Radio RRI PRO 1 FM yang terletak di Jln Ahmad Jazuli No. 4 Kotabaru Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

1. Manajemen Siaran Radio

Dalam kegiatan penyelenggaraan siaran radio tentu membutuhkan sebuah manajemen, agar bisa bersaing dengan media lainnya sehingga mencapai suatu siaran yang baik dan memuaskan khalayak luas, manajemen juga merupakan sebuah subyek yang sangat penting, karena ia mempersoalkan usaha penetapan serta pencapaian sasaran-sasaran secara efektif dan efisien.

Pada dasarnya manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena tanpa manajemen, semua usaha yang dilakukan oleh para pengelola perusahaan akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan sangat sulit dicapai. Dengan begitu manajemen di semua organisasi sangatlah penting dan memberi pengaruh besar bagi

⁴ Budi Prasetyo, *Manajemen Siaran Dakwah di Radio (Tinjauan Manajemen terhadap Pengelolaan Radio Dakwah dengan Digunakannya Radio Internet di Radio Salma Klaten)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010).

perusahaan. Ada tiga alasan utama mengapa manajemen tersebut sangatlah diperlukan, antara lain adalah:⁵

- a. Untuk mencapai tujuan. Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.
- b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti pemilik dan karyawan, maupun kreditur, pelanggan, konsumen, supplier, serikat kerja, assosiasi perdagangan, masyarakat dan pemerintah.
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum adalah efisiensi dan efektifitas.

Secara otomatis manajemen dapat menjadi ketentuan bagi perusahaan dan stasiun radio untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan bersama dan efisiensi yang sudah direncanakan akan lebih mudah tercapai. Banyak para ilmuwan yang mendefinisikan manajemen adalah:

- a. Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah

⁵ Morissan, M A, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 127.

ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya.⁶

- b. Wayne Mondy, dan rekan memberikan definisi manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: *the process of planning, organizing, influencing, and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources.* (proses perencanaan, pengorganisasian, mempengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi).⁷
- c. Pandangan lain yang lebih menekankan pada aspek sumber daya (*resource acquisition*) dan kegiatan koordinasi dikemukakan oleh Pringle, Jennings dan Longenecker yang mendefinisikan manajemen sebagai: *Manajemen is the process of acquiring and combining human, financial, informational and physical resources to attain the organization's primary goal of producing a product or service desired by some segment of society.* (Manajemen adalah proses memperoleh dan mengkombinasikan sumber daya manusia, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu menghasilkan suatu barang atau jasa yang diinginkan sebagai segmen masyarakat).⁸

Bisa dikatakan bahwa, terdapat adanya aktivitas-aktivitas khusus yang merupakan bagian dari suatu proses manajemen. Dan di dalam proses manajemen tersebut dapat dikatakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan di khususkan

⁶ G.R. Terry dan Winardi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: P.T. Alumni, 2012), hlm. 4.

⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, hlm. 128.

⁸ *Ibid.*, hlm. 128.

untuk mencapai suatu sasaran yang ditetapkan sebelumnya, dan juga pelaksanaan akan berlangsung dengan bantuan manusia dengan sumber-sumber lainnya.

Dalam kegiatan penyelenggaraan penyiaran sebuah lembaga penyiaran tidak lepas dari yang namanya manajemen, adapun penulis menggunakan teori Morissan, dimana manajemen bisa mencapai sasarnya melalui empat fungsi dasar manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*), serta pengawasan (*controlling*).⁹

Fungsi dasar tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁰

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan (*objectives*) media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya.¹¹ Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.¹² Perencanaan juga sebagai pedoman, petunjuk-petunjuk atau garis-garis besar yang harus dituruti jika menginginkan suatu hasil yang sangat baik sebagaimana direncanakan bersama.

Setiap acara yang disajikan oleh stasiun radio harus melalui proses yang matang, apakah materi itu diperoleh dari produksi sendiri maupun membeli dari

⁹ *Ibid.*, hlm. 130.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 130.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 130.

¹² Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, hlm. 130.

rumah produksi. Apapun yang disiarkan itu merupakan hasil dari perencanaan, para perencana siaran memiliki tanggung jawab moral dan etika terhadap masyarakat. Perencanaan yang baik akan memperlancar proses produksi dan penyiaran, serta memberikan mekanisme kontrol. Disisi lain perencanaan juga memiliki tujuan-tujuan yang bisa menjadikan perusahaan atau stasiun penyiaran dapat mencapai sasaran yang akan dicapai.

Adapun tujuan media penyiaran tersebut sebagai berikut:¹³

1) Tujuan Ekomomi

Mencakup hal-hal yang terkait dengan posisi keuangan media penyiaran bersangkutan dengan perhatian utamanya tertuju pada target pendapatan, target pengeluaran, target keuntungan, target *rating* yang ingin dicapai.

2) Tujuan Pelayanan

Mencakup kegiatan penentuan program yang dapat menarik audien, penentuan program yang dapat memenuhi minat dan kebutuhan audien sekaligus kegiatan penentuan peran media penyiaran di tengah masyarakat

3) Tujuan personal

Tujuan individu yang bekerja pada media penyiaran yang bersangkutan.

Maksud penetapan tujuan pada media penyiaran adalah agar terdapat koordinasi dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh departemen dan individu dengan tujuan utama media penyiaran. Pada saat tujuan media ditetapkan, maka tujuan dari berbagai departemen dan tujuan personal yang bekerja pada departemen bersangkutan dapat direncanakan dan dikembangkan. Tujuan individu

¹³ *Ibid.*, hlm. 132.

harus memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan departemen yang pada gilirannya tujuan departemen harus sesuai pula dengan tujuan departemen lainnya dan juga tujuan umum media peyiaran yang bersangkutan.¹⁴

Selain itu, perencanaan tidak hanya memiliki tujuan dalam media penyiaran, akan tetapi perencanaan tersebut juga memiliki model tahapan-tahapan proses saat merancang agar ada kesesuaian antara aktivitas yang akan dilakukan dengan keadaan lapangan, sehingga tujuan dapat dicapai tanpa hambatan yang berarti.

Salah satu model tahap-tahap perencanaan tersebut sebagai berikut:¹⁵

- 1) Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- 2) Menentukan peran wilayah sasaran, yaitu menentukan dimana pengelola media penyiaran harus mencurahkan waktu, tenaga dan keahlian yang dimiliki.
- 3) Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektivitas (*indicators of effectiveness*) dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor-faktor terukur yang memengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan.
- 4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- 5) Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:
 - a). Menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.
 - b). Penjadwalan (*scheduling*), menentukan waktu yang diperlakukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 141.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 145-146.

- c). Anggaran (*budgeting*), menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
 - d). Pertanggung jawaban, menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
 - e). Menguji dan merevisi rencana sementara (*tentative plan*) sebelum rencana tersebut dilaksanakan.
- 6) Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
 - 7) Komunikasi, menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.
 - 8) Pelaksanaan, memastikan persetujuan diantara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditentukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan, dan langkah atau tindakan apa yang harus dilakukan.

Tahapan di atas sangatlah berpengaruh terhadap perencanaan, karena tanpa rumusan tujuan yang jelas organisasi akan menggunakan sumber daya-sumber dayanya secara tidak efektif, seorang manajer harus merumuskan keadaan perusahaan atau stasiun acara saat ini dari tujuan yang hendak akan dicapai, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang, dengan begitu kita bisa memutuskan dan menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. Setelah melakukan tahapan-tahapan tersebut, maka perencanaan akan terasa gampang dan bisa melanjutkan ke tahapan selanjutnya agar mencapai hasil tujuan yang di

inginkan oleh media penyiaran. Selain itu juga, perencanaan akan mendapatkan keuntungan-keuntungan dan kerugian-kerugian dalam sebuah perencanaan.

Keuntungan-keuntungan tersebut adalah:¹⁶

- 1) *Perencanaan menimbulkan aktivitas-aktivitas yang teratur dan bermamfaat.*
Semua usaha ditujukan kearah hasil-hasil yang diinginkan dan dengan demikian dicapai urutan usaha yang efektif.
- 2) *Tekankanlah perlunya perubahan untuk masa yang akan datang.* Perencanaan membantu kita memvisualisasi kemungkinan-kemungkinan yang akan datang dan menilaikan bidang-bidang penting baru masa yang akan datang yang mungkin dapat digarap.
- 3) *Perencanaan memperbesar serta mengimbangkan pemamfaatan fasilitas-fasilitas.* Banyak manajer berpendapat bahwa perencanaan menyebabkan pemanfaatan lebih besar daripada fasilitas-fasilitas yang tersedia pada sebuah perencanaan, untuk setiap periode waktu, penggunaan terbaik dari apa yang tersedia terjadi. Disamping itu, aktivitas-aktivitas diimbangkan, baik dalam jumlah maupun dalam hal penentuan waktunya.
- 4) Perencanaan membantu seorang manajer mencapai status. Perencanaan yang tepat membantu seseorang manajer untuk melaksanakan kepemimpinan yang memberikan serta agresif.

Kerugian-kerugiannya adalah sebagai berikut:¹⁷

- a) Perencanaan menjadi terbatas karena kurang tepatnya keterangan-keterangan dan fakta-fakta masa yang akan datang. Jadi kegunaan sesuatu

¹⁶ G.R. Terry dan Winardi, *Asas-asas Manajemen*, hlm. 203-204.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 205.

rencana dipengaruhi oleh ketepatan premis-premis yang digunakan untuk menyusunnya, tidak seorang menejer pun dapat meramalkan dengan lengkap serta tepat kejadian-kejadian masa yang akan datang.

- b) Perencanaan memerlukan biaya besar. Ada pihak yang berpendapat bahwa biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan melebihi sumbangsuhnya, memang harus diakui bahwa pengeluaran untuk perencanaan cukup besar, seperti halnya fungsi-fungsi lainnya, perencanaan harus dapat membuktikan membenarkan eksistensinya.
- c) Perencanaan mempunyai penghalang-penghalang psikologis. Salah satu penghalang yang terdapat secara umum adalah bahwa manusia lebih mementingkan masa kini dari pada masa yang akan datang. Keadaan masa sekarang lebih disenangi dan memiliki kepastian, masa yang akan datang berarti perubahan dan penyesuaian terhadap situasi-situasi dan kondisi-kondisi baru.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.¹⁸ Dan juga dengan kata lain, fungsi yang kedua ini setelah perencanaan bisa disimpulkan dengan langkah untuk mengatur atau merancang struktur formal, menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai macam-macam kegiatan yang dilakukan stasiun rencana, menetapkan tugas-tugas

¹⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, hlm. 142.

pokok, wewenang dan pendelegasian wewenang oleh pemimpin kepada stafnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang efisien.

Ada dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi yaitu departementalisasi dan pembagian kerja.¹⁹

- 1) Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.
- 2) Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Pembagian kerja ini berfungsi untuk memudahkan dan menghindarkan bentrok kerja. Kedua aspek tersebut merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Selain itu, pengorganisasian perlu mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas pekerjaan di antara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien.

Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur sebagai berikut ini:²⁰

- 1) Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 142.

²⁰ Hani Handoko, *Manajemen*, ed. 2, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, tt.), hlm. 168-169.

- 2) Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logik dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu menganggur, tidak efisien dan tidak terjadi biaya yang tidak perlu.
- 3) Pengadaan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan antara anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidak-efisienan dan konflik-konflik yang merusak.

Tiga langkah di atas sangat penting untuk menjalankan suatu pengorganisasian agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh stasiun radio, sehingga nantinya acara yang disiarkan di salah satu stasiun radio banyak yang meminati dan menjadikannya acara yang selalu di dengar dan juga acara nomer satu di hati pendengarnya. Dalam pelaksanaan pengorganisasian tidak akan serta merta langsung dijalankan begitu saja tanpa adanya proses (langkah-langkah) yang harus dilakukan didalam pengorganisasian. Adapun proses pengorganisasian adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai, apakah *profit motive* atau *service motive*.
- 2) Penentuan kegiatan-kegiatan. Manajer harus mengetahui, merumuskan dan menspesifikasikan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dan menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

²¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Askara, 2006), hlm. 127.

- 3) Pengelompokan kegiatan-kegiatan. Manajer harus mengelompokkan kegiatan-kegiatan ke dalam beberapa kelompok atas dasar tujuan yang sama. Kegiatan-kegiatan yang bersamaan dan berkaitan erat disatukan ke dalam satu departemen atau satu bagian.
- 4) Pendelegasian wewenang. Manajer harus menetapkan besarnya wewenang yang akan didelegasikan kepada setiap departemen.
- 5) Rentang kendali. Manajer harus menetapkan jumlah karyawan pada setiap departemen atau bagian.
- 6) Peranan perorangan. Manajer harus menetapkan dengan jelas tugas-tugas individu karyawan supaya tumpang-tindih tugas di hindarkan.
- 7) Tipe organisasi. Manajer harus menetapkan tipe organisasi apa yang dipakai, apakah *line organization*, *line and staff organization*, ataukah *function organization*.
- 8) Struktur (*organization chart* = bagan organisasi). Manajer harus menetapkan struktur organisasi yang bagaimana yang akan dipergunakan, apa struktur organisasi “segitiga vertikal, segitiga horizontal, berbentuk lingkaran, berbentuk setengah lingkaran, berbentuk kerucut vertikal/horizontal ataukah berbentuk oval”.

Apabila proses pengorganisasian di atas dilakukan dengan baik dan berdasarkan ilmiah, maka organisasi yang disusun akan baik, efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

c. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh (*directing/influencing*)

Fungsi mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau memengaruhi (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif.²² Mengarahkan meliputi kegiatan-kegiatan memimpin, membimbing, mengarahkan anggota-anggotanya. Kegiatan-kegiatan yang demikian rupa nantinya akan membuat anggota kelompok itu memiliki aktifitas serta kreatifitas dalam melaksanakan rencana dan menggapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajer umum harus memberikan arahan dan bimbingan saran-saran, perintah-perintah atau intruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing bawahan tersebut, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula. Fungsi mengarahkan dan memberikan pengaruh ini merupakan fungsi fundamental manajemen ketiga yang harus dilaksanakan. Jika seorang manajer tidak melakukan suatu tindakan yang bisa memengaruhi karyawannya agar nantinya manajemen yang dijalankan tidak sia-sia dan guna mempertahankan sukses dalam bidang manajemen, maka keahlian dan keterampilan dalam bidang mengarahkan dan memberikan pengaruh merupakan hal yang mutlak perlu dilakukan.

Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan.

²² Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, hlm. 154.

Fungsi pengarahan diawali dengan motivasi karena para manajer tidak dapat mengarahkan kecuali bawahan dimotivasi untuk bersedia mengikutinya.²³

Empat fungsi pengarahan adalah sebagai berikut:²⁴

1) Motivasi

Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuan terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan. Dengan demikian, manajer umum harus menyadari kebutuhan masing-masing individu karyawan serta mampu menciptakan iklim agar setiap karyawan dapat memberikan kontribusinya secara produktif.²⁵

2) Komunikasi

Komunikasi adalah faktor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Jadi, komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajer umum harus berkomunikasi kepada bawahannya mengenai informasi yang mereka butuhkan. Karyawan membutuhkan informasi mengenai apa yang diharapkan atas diri mereka. Rincian tugas secara tertulis dapat digunakan sebagai panduan umum bagi karyawan, namun terkadang mereka

²³ *Ibid.*, hlm. 154.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 154-158.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 154-155.

membutuhkan informasi spesifik terkait dengan peran yang harus dilakukan dalam pekerjaan atau rencana saat ini.²⁶

Secara garis besar, hal yang penting dalam komunikasi yaitu bersikap sensitif terhadap kebutuhan-kebutuhan serta perasaan pihak lain, komunikasi antara dua orang yang tidak saling menghargai akan mengalami kesulitan. Dan demikian fungsi manajemen tidak akan berjalan dengan mulus serta akan sia-sia.

3) Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasarannya.²⁷ Cara pemimpin dalam memengaruhi bawahannya dapat bermacam-macam antara lain adalah dengan memberikan gambaran masa depan yang lebih baik, memberikan tanggung jawab, dan memberikan arahan yang lebih baik agar melakukan pekerjaan dengan baik, sehingga akan mencapai suatu tujuan yang efisien dan efektif.

Terry dan Frankin mendefinisikan kepemimpinan sebagai hubungan dimana seseorang (pemimpin) mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama melaksanakan tugas-tugas yang saling berkaitan guna mencapai tujuan yang diinginkan pemimpin dan atau kelompok. Definisi tersebut menekankan pada permasalahan hubungan antara orang yang mempengaruhi (pemimpin) dengan orang yang dipengaruhi (bawahan).²⁸ Jadi, bisa di ambil kesimpulan bahwa kepemimpinan merupakan orang yang memiliki kewenangan untuk memberi

²⁶ *Ibid.*, hlm. 155.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 157.

²⁸ Amirullah dan Budiyo, *Pengantar Manajemen*, ed. 2, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 245.

tugas kepada bawahannya, dan hal tersebut mempunyai kemampuan untuk membujuk atau juga mempengaruhi orang lain, melalui hubungan yang baik guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Selain memengaruhi orang lain dalam kelompok, kepemimpinan juga memiliki kriteria dalam menilai efektivitas kepemimpinan. yang di maksud kriteria dalam menilai efektivitas kepemimpinan adalah kemampuan dalam mengambil keputusan. Akan tetapi, kriteria itu tidaklah cukup, masih ada kriteria lain yang lebih penting untuk diperhatikan dalam menilai efektivitas kepemimpinan seseorang, kriteria yang dimaksud di atas adalah kemampuan seorang pemimpin menjalankan berbagai fungsi kepemimpinan.

Kepemimpinan merupakan inti dari manajemen. Agar kepemimpinan atau kelompok berjalan dengan efektif, pemimpin harus melaksanakan dua fungsi utama, yaitu:²⁹

- a) Fungsi yang berhubungan dengan tugas (*task related*) atau pemecahan masalah yaitu meyangkut pemberian saran penyelesaian, informasi dan pendapat.
- b) Fungsi-fungsi pemeliharaan kelompok (*group maintenance*) atau sosial yaitu mencakup segala sesuatu yang dapat membantu kelompok berjalan lebih lancar persetujuan kelompok lain, pengarahan perbedaan pendapat dan sebagainya.

4) Pelatihan

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin canggih, perusahaan atau media penyiaran dalam melaksanakan kepenyiarannya harus melakukan pelatihan terlebih dahulu. Hal ini perlu dilakukan agar dapat meningkatkan

²⁹ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, cet. 1, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 188-189.

kualitas penyiaran sehingga nantinya bisa memberikan kualitas manajemen yang bagus, dan manajer harus memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personel yang kompeten.

Perusahaan memiliki karyawan biasanya karena mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan suatu tanggung jawab tertentu. Namun demikian, karyawan tetap membutuhkan pelatihan karena berbagai alasan, misalnya: pembelian peralatan baru dan penerapan prosedur pada stasiun penyiaran. Ada kalanya, stasiun penyiaran menerima karyawan baru yang belum berpengalaman (*fresh graduate*) yang membutuhkan pelatihan khusus di kelas atau pelatihan sambil kerja (*on the job training*). Kelemahan pelatihan sambil bekerja adalah karyawan pada umumnya tidak mendapatkan dasar-dasar teori atau filosofis dari suatu pekerjaan. Pelatihan jenis ini lebih menekankan pada kemampuan menggunakan peralatan saja. Dalam melaksanakan pelatihan, manajer umum harus memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personel yang kompeten. Salah satu keuntungan utama program pelatihan adalah pemberian kesempatan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri mereka dalam hal mengantisipasi perkembangan atau kemajuan stasiun penyiaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan moral karyawan dan stasiun penyiaran memperoleh keuntungan karena mendapatkan karyawan yang lebih cakap dan mahir. Manajemen stasiun penyiaran dapat pula mendorong karyawan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keahlian mereka dengan cara mengikuti seminar, *whorkshop*, kursus dan sebagainya, dan juga menghadiri pertemuan yang diadakan asosiasi stasiun penyiaran. Dalam hal ini, manajer umum harus

memastikan bahwa kegiatan tersebut akan dapat memberikan kontribusi kepada karyawan agar mereka dapat bekerja secara lebih efektif, sehingga secara tidak langsung ikut membantu stasiun penyiaran mencapai tujuannya.³⁰

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun pekerjaan yang dilaksanakan tanpa adanya pengawasan tentu tidak akan berhasil dengan sempurna. Pengawasan yang berhubungan dengan tindakan atau usaha penyelamatan jalannya suatu perusahaan ke arah tujuan yang diinginkan dan telah direncanakan sebelumnya.

Pengawasan juga merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengawasan tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.³¹ Bagi manajer hal ini menunjukkan apakah rencana yang telah disusun realistik atau tidak, bila rencana tidak realistik atau praktek manajemen buruk akan menyebabkan rencana tidak dikerjakan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, pengawasan bertindak sebagai kriteria penilaian pelaksanaan kerja terhadap rencana, dan pengawasan di sini juga menjadi bagian dari rencana baru. Setiap rencana memiliki tujuan yang membantu sumber daya

³⁰ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, hlm. 158-159

³¹ *Ibid.*, hlm. 167.

dalam kontribusinya secara positif terhadap pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Misalnya, jumlah dan komposisi audien yang menonton atau mendengarkan program stasiun penyiaran bersangkutan dapat diukur dan diketahui melalui laporan riset *rating*. Jika jumlah audien yang tertarik dan mengikuti program stasiun penyiaran bersangkutan lebih rendah dari yang ditargetkan, maka proses pengawasan mencakup kegiatan pengenalan terhadap masalah dan memberikan pengarahan untuk dilakukan diskusi agar mendapatkan solusi. Hasil diskusi dapat berupa perubahan rencana, misalnya revisi yang lebih rendah dan ekspektasi sebelumnya, atau tindakan lain yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target semula.³²

³² *Ibid.*, hlm. 167-168.

Di dalam pengawasan memiliki dua konsepsi utama untuk mengukur prestasi kerja (*performance*) agar proses pengawasan dalam penyiaran tersebut bekerja dengan baik. Dua konsepsi tersebut adalah:³³

1) Efisiensi.

Kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Seorang manajer yang efisien adalah seorang yang mencapai keluaran yang lebih tinggi (hasil, produktivitas, *performance*) dibanding masukan-masukan (tenaga, kerja, bahan, uang, peralatan, dan waktu) yang digunakan. Dengan kata lain, manajer yang dapat meminimumkan biaya penggunaan sumber-sumber daya untuk mencapai keluaran yang telah ditentukan disebut manajer yang efisien, atau sebaliknya manajer disebut efisien bila dapat memaksimalkan keluaran dengan jumlah masukan yang terbatas.

2) Efektivitas.

Merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode cara yang tepat untuk mencapai tujuan.

Dua konsepsi tersebut mempunyai efek positif dalam siaran radio, dan juga tanpa hal tersebut maka akan terjadi ke tidak efektifkan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan dan tujuan-tujuan yang ingin dicapai

³³ *Ibid.*, hlm. 168-169.

2. Tinjauan tentang Radio

a. Pengertian radio

Pada dasarnya radio dapat diartikan sebagai keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari suatu stasiun dan dapat diterima oleh pesawat-pesawat penerima di rumah, di mobil, di kapal dan sebagainya. Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara.³⁴ Sedangkan menurut Masduki adalah media auditif (hanya bisa didengar), murah, merakyat, serta bisa dibawa dan didengar dimana saja.³⁵

J.B. Wahyudi juga mendefinisikan radio sebagai alat pemancar gelombang elektromagnetik yang membawa muatan signal suara yang dibentuk dari *microphone*, kemudian pancaran ini diterima sistem antena yang diteruskan ke pesawat penerima (radio), dan sinyal radio itu di ubah kembali menjadi suara atau audio dalam *loudspeaker*.³⁶ Jadi, radio bisa disebut sebagai sahabat yang dapat menemani kegiatan sehari-hari para pendengarnya, karena berfungsi sebagai alat penghibur, penyampai informasi, dan melaksanakan fungsi pendidikan bagi masyarakat. Radio juga sebagai media massa yang efektif dalam penyebaran informasi, berbagai macam informasi bisa disampaikan melalui audio dengan jelas dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Radio juga menyebabkan ketergantungan terhadap masyarakat karena radio memberikan kepuasan tersendiri terhadap pendengarnya. Adanya radio tersebut

³⁴Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio; Teori dan Praktek*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), hlm. 5.

³⁵ Achmad Setiyaji, Basith Patria, Ganang Partho, *Radio The Untold Stories*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 4.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 4.

sangat praktis sehingga masyarakat dapat mendengarkan radio dimana saja dan kapan saja. Radio sangat memperhatikan bagaimana cara berkomunikasi terhadap masyarakat, maka stasiun radio memiliki khas sendiri-sendiri dalam bersiaran untuk menarik minat dengar masyarakat sebanyak mungkin.

Sebagai medium komunikasi yang semakin diperlukan oleh masyarakat yang aktif bekerja, radio memiliki lima kekuatan yaitu:³⁷

1) Radio dapat membidik khalayak yang spesifik.

Radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang dikehendaki. Selain itu, untuk mengubah dan mempertajam segmen atau sasaran yang dituju, radio lebih fleksibel dibandingkan media komunikasi massa lainnya.

2) Radio bersifat *mobile* dan *portable*.

Orang bisa menjinjing radio kemana saja. Sumber energinya kecil dan sama *portable* nya. Radio bisa menyatu dengan fungsi alat penunjang kehidupan lainnya, mulai dari senter, mobil, hingga *handphone*. Harga radio relatif jauh lebih murah dibandingkan media lainnya.

3) Radio bersifat intrusif, memiliki daya tembus yang tinggi.

Sulit sekali menghindar dari siaran radio, begitu radio dinyalakan. Radio bisa menembus ruang-ruang di mana media lain tidak bisa masuk, misalnya, di dalam mobil. Walaupun kini televisi telah menjadi salah satu asesoris mobil, tetapi radio menjadi bagian tidak terpisahkan dari mobil.

³⁷ Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio; Teori dan Praktek*, hlm. 39-40.

4) Radio bersifat fleksibel.

Radio bersifat fleksibel artinya dapat menciptakan acara dengan cepat dan sederhana, dapat mengirim pesan dengan segera, dapat secepatnya membuat perubahan.

5) Radio itu sederhana.

Sederhana mengoperasikannya, sederhana mengelolanya (tidak serumit media lain) dan sederhana isinya. Tidak diperlukan konsentrasi tinggi untuk menyimak radio. Bahkan, orang bisa mendengarkan radio sambil menggarap pekerjaan lain. Untuk mendengar radio, hanya dibutuhkan pendengaran.

b. Karakteristik Radio

Radio memiliki karakteristik yang berbeda dengan media massa lainnya. Dibanding dengan media massa lain, media radio memiliki karakteristik khas radio. Diantaranya adalah sebagai berikut:³⁸

1) Auditori.

Suara untuk didengar, karenanya isi siaran bersifat sepiantas lalu dan tidak dapat di ulang. Pendengar tidak mungkin menoleh kebelakang sebagai mana pembaca koran yang bisa kembali kepada tulisan yang sudah dibaca atau mengulang bacaan.

2) Transmisi.

Proses penyebarluasannya disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran.

³⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, (Bandung: Nuansa, 2010), hlm. 22-23.

3) Mengandung gangguan.

Seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis *channel noise factor*.

4) *Theatre of mind*.

Radio mencipta gambar (*makes pictures*) dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar, bahkan tentang sosok penyiarnya sendiri.

5) Identik dengan musik.

Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya surprise seketika atau memberi kejutan karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan dan berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.

c. Efektivitas Radio

Radio sebagai media komunikasi massa memegang peranan penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Kekhususan ciri yang dimilikinya menjadikan radio dapat menyebarkan informasi secara serentak dengan jangkauan wilayah yang luas. Siaran radio dalam hal ini, satu-satunya cara yang paling efektif untuk menyebarkan informasi mengenai suatu inovasi dan hal-hal lain yang secara meluas sampai pelosok-pelosok daerah yang sulit terjangkau alat transportasi.

Ada beberapa faktor efektivitas radio siaran, disebabkan kekuatan yang dimilikinya yaitu.³⁹

1) Daya Langsung

Untuk mencapai sasarannya, yakni para pendengar, tidak mengalami proses yang komplek.

2) Daya Tembus

Daya tembus yang dimaksud adalah bahwa siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, jarakpun tidak menjadikan masalah. Bagaimanapun jauhnya tempat yang dituju, oleh tabligh lewat radio siaran, dapat ditembusnya, selama dalam jangkauan pemancar. Di gunung, di lembah, di padang pasir, di rawa, di hutan, di pedalaman, di lautan, di pedesaan, apalagi di perkotaan, semua tidak menjadi rintangan bagi radio.

3) Daya Tarik

Daya tarik menjadikan radio tetap hidup sampai saat ini. Sifat yang serba hidup karena tiga unsur yang ada pada radio. Unsur tersebut adalah:⁴⁰

a) Musik.

Orang yang menyetel radio terutama untuk mendengarkan musik, sebab musik merupakan hiburan. Petugas radio siaran berusaha agar segala macam acara diupayakan bernuansa hiburan.

³⁹ Asep Kusnawan Et. Al., *Komunikasi dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film dan Media Digital*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hlm. 51-52.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 52-53.

b) Kata-Kata.

Kata-kata yang ada dalam siaran radio, di samping berbentuk hiburan, juga sebagai penerangan dan pendidikan. Bahkan tabligh dapat menyajikan warta berita atau ceramah-ceramah yang bermanfaat.

c) Efek Suara.

Efek suara yang diolah dengan senyatanya, baik suara kendaraan, anak menangis, orang hiruk-pikuk, petir, hujan, dan sebagainya, dapat terkemas dengan rapi, sehingga membuat nyaman para pendengar. Acara-acara seperti sandiwara, dongeng, dan sebagainya, yang disiarkan di radio menjadi menarik gara-gara efek suara yang dikemas sedemikian rupa.

Dengan tiga unsur tersebut maka radio akan selalu hidup dan bisa memberikan informasi serta wawasan kepada pendengarnya. Radio tetap menjadi forum komunikasi penting karena siaran radio bisa dengan cepat dipasang dan dengan biaya yang jauh lebih murah dibandingkan dengan televisi.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis disini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴¹

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Revisi, cet. 31, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴² Jadi subjek dalam penelitian dimaksudkan untuk menggali dan memperoleh data di acara Tausiyah Udara, dalam hal ini adalah mereka yang terlibat di dalam Manajemen Siaran Tausiyah Udara yang disiarkan di RRI PRO 1 Yogyakarta. Adapun yang menjadi subjek disini adalah koordinator atau manajer Acara Tausiyah Udara di RRI PRO 1 FM tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian apa yang hendak disajikan, objek penelitian biasanya dibuat pembatasan yang dipertegas dalam penelitaian.⁴³ Objek dalam penelitian ini adalah manajemen siaran yang dilakukan oleh Radio RRI PRO 1 Yogyakarta dalam siaran Tausiyah Udara. Dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh, hingga tahap pengawasan.

3. Pengumpulan data

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.⁴⁴ Metode pengumpulan data melalui observasi ini berfungsi untuk mengadakan suatu pengamatan fungsi-fungsi

⁴² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 34-35.

⁴³ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995), hlm. 92-93.

⁴⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 69.

manajemen siaran acara Tausiyah Udara di RRI PRO 1 Yogyakarta serta suasana kerja yang menyelenggarakan acara Tausiyah Udara di RRI PRO 1 Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi. Penulis menggunakan teknik observasi langsung, yaitu pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti dan pengamatan itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya.⁴⁵

b. Interview atau Wawancara

Metode interview atau juga dikenal dengan istilah wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶

Metode interview atau wawancara tersebut berfungsi sebagai alat pertimbangan untuk memutuskan masalah manajemen siaran acara Tausiyah Udara yang dilakukan di RRI PRO 1 FM Yogyakarta, dan juga sebagai alat panduan dalam melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi.

Dalam hal ini penulis akan berhadapan langsung secara fisik dengan pihak-pihak manajemen acara Tausiyah Udara, atau bisa juga disebut dengan pemberi informasi (*interviewee*) untuk mendapatkan informasi terkait dengan target, tujuan, dan pengelolaan manajemen siaran acara Tausiyah Udara yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan dan

⁴⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 163.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

memberikan pengaruh (*directing/influencing*), sampai pada pengawasan (*controlling*).

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebagai sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data dan mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, buku, surat kabar, majalah, gambar atau foto dan semua yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁷

Dalam hal ini hasil yang akan didapat peneliti yakni data mengenai bagaimana manajemen siaran Acara Tausiyah Udara di RRI PRO 1 Yogyakarta.

4. Analisis data

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Salah satu fungsi pokok analisis data adalah untuk menyederhanakan data penelitian agar lebih mudah untuk dipahami.⁴⁸

Metode yang penulis gunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif kualitatif, yakni mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴⁹ Kemudian menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan, dan melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 124.

⁴⁸ Masri Singaribun dan Sofian Efendi (Ed), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), hlm. 263.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 11.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab yaitu:

- BAB I** : Pendahuluan, berisi tentang, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan mamfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : Berisi tentang gambaran umum siaran acara “Tausiyah Udara” yang di dalamnya meliputi sejarah radio RRI PRO 1 Yogyakarta, profil acara Tausiyah Udara, asas tujuan dan fungsi RRI Yogyakarta, visi dan misi RRI Yogyakarta, struktur organisasi RRI Yogyakarta.
- BAB III** : Pembahasan tentang Manajemen Siaran Acara Tausiyah Udara yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan memberikan pengaruh sampai pada pengawasan.
- BAB IV** : Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Setelah melakukan penelitian mengenai Manajemen siaran acara Tausiyah Udara di RRI PRO 1 Yogyakarta, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Proses perencanaan yang dilakukan pihak manajemen acara “Tausiyah Udara” telah memiliki kemampuan manajemen perencanaan yang matang. Dapat dilihat dari terlaksananya kegiatan dengan lancar. Pada bagian perencanaan telah melakukan langkah-langkah perencanaan meliputi:

Pertama, peran dan misi yaitu perencanaan mengacu pada peran dan misi Tausiyah Udara tentang bagaimana melaksanakan acara Tausiyah Udara dan konsep yang akan disajikan serta metode yang akan dipakai pada acara Tausiyah Udara.

Kedua, penentuan wilayah sasaran acara Tausiyah Udara yaitu sasarannya adalah masyarakat yogyakarta dan sekitarnya dengan menggunakan siaran jaringan pada hari jum'at yang disiarkan 10 stasiun radio agar sasarannya semakin luas.

Ketiga, mengidentifikasi dan menentukan indikator yaitu pemeriksaan ulang terhadap acara yang akan disiarkan dan menyediakan kotak saran untuk menerima masukan dan saran dari pendengar.

Keempat, memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai acara Tausiyah Udara yaitu memberi pandangan baru bagi masyarakat tentang ajaran Islam atau menginspirasi pendengar.

Kelima, mempersiapkan rencana tindakan acara Tausiyah Udara yaitu penentuan urutan tindakan, penjadwalan, anggaran, pertanggung jawaban serta menguji dan merevisi rencana sementara yang akan dilaksanakan.

Keenam, membangun pengawasan agar seluruh *crew* Tausiyah Udara bertanggung jawab apabila terjadi *trouble* yang tidak diinginkan.

Ketuju, menjalin komunikasi antar personil acara Tausiyah Udara dengan melakukan komunikasi terbuka agar menciptakan sistem kerja yang tidak terlalu kaku antara *crew* dan tahap akhir perencanaan yaitu pelaksanaan meminta persetujuan dari semua pihak yang terkait sebelum perencanaan dimulai.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Secara keseluruhan pengorganisasian acara Tausiyah Udara di RRI Pro 1 Yogyakarta telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan bersama, dan masing-masing personil telah menjalankan kewajibannya sesuai dengan struktur organisasi dan *job description* serta wewenang masing-masing personil. Adapun pembagian tugas yang telah ditetapkan Tausiyah Udara melingkupi penanggung jawab (kepala stasiun), produser, pengarah acara, presenter atau penyiar, *gate keeper* dan operator

3. Pengarahan dan memberikan pengaruh (*directing/influencing*)

Pengarahan dan memberikan pengaruh di acara Tausiyah Udara dilakukan dengan cara memberikan arahan atau motivasi kepada bawahannya yang

dilakukan oleh produser. Adapun fungsi pengarahan dan memberikan pengaruh dilakukan dengan memotivasi dan memperhatikan komunikasi, kepemimpinan serta melakukan pelatihan dalam menjalin hubungan kerja antara *crew*. Motivasi yang dilakukan oleh produser acara Tausiyah Udara antara lain: berupa dorongan untuk meningkatkan mutu dan kualitas siaran memberikan masukan pada setiap acara yang akan diselenggarakan bersama guna mencapai hasil yang lebih baik dan memberikan pujian terhadap personil yang terlibat di acara Tausiyah Udara agar meningkatkan kualitas siaran. Komunikasi yang terjalin secara terbuka antara produser dan semua personil terlibat di acara Tausiyah Udara.

Kepemimpinan mengedepankan kekeluargaan dan semua *crew* berhak mengeluarkan ide dan pendapat mereka masing-masing serta produser juga memberikan contoh yang baik bagi personil yang lain agar dapat meningkatkan acara Tausiyah Udara. Selain itu dalam pengarahan dan memberikan pengaruh terdapat pelatihan, tahap ini dilakukan untuk mengenalkan alat-alat dan melatih mengerjakan tugas yang akan ditekuni di acara Tausiyah Udara.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan acara Tausiyah Udara adalah dengan mengukur prestasi kerja dan menilai kinerja para personil dengan menggunakan dua konsepsi, yaitu efisiensi kemampuan untuk mengukur bagaimana tugas yang diberikan oleh produser kepada personil dapat dipertanggung jawabkan dengan baik. Konsepsi kedua efektifitas dengan menilai kemampuan personil dalam memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama.

B. Saran-Saran

1. Kepada pihak RRI Pro 1 Yogyakarta yang bertugas pada acara Tausiyah Udara ini supaya mengadakan anggaran yang sesuai dengan prosedur acara Tausiyah Udara agar lebih meningkatkan kualitas acara.
2. Untuk peneliti yang akan datang, peneliti berharap penelitian ini dikembangkan menggunakan tema yang sama, tetapi objek penelitian yang berbeda (acara lain) dan kemudian dilakukan perbandingan antara manajemen acara Tausiyah Udara dengan manajemen yang diterapkan oleh acara lain, sehingga diketahui perbedaan manajemen yang digunakan oleh acara lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, dan Budiyono, *Pengantar Manajemen*, ed. 2 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004).
- Ardiansyah, *Manajemen Siaran Dakwah Pada Komunitas Swadesi FM Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2009).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993).
- Astuti, Santi Indra, *Jurnalisme Radio; Teori dan Praktek*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008).
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Effendi, Usman, *Asas Manajemen*, cet. 1 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014).
- Et. Al., Asep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film dan Media Digital*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004).
- Handoko, Hani, *Manajemen*, ed. 2, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, tt.).
- Hasibuan, S.P Malayu, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Revisi, cet. 31 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- Masduki, *Jurnalistik Radio, Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar* (Yogyakarta: Lkis, 2004).
- M A., Morissan, *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: kencana, 2011).
- M. Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafika Persada, 1995).
- M Romli, Asep Syamsul, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nuansa, 2004).
- Nurudin, *Pengantar komunikasi massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Prasetyo, Budi, *Manajemen Siaran Dakwah di Radio (Tinjauan Manajemen Terhadap Pengelolaan Radio Dakwah Dengan Digunakannya Radio*

Internet di Radio Salma Klaten), Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010).

Setiyaji, Achmad, Basith Patria dan Ganang Partho, *Radio The Untold Stories*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015),

Singaribun, Masri dan Sofian Efendi (Ed), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989).

Sinudarsono, Aris Budi, *Manajemen Siaran Acara Ya Salam di Radio Saka FM*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012).

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990).

Terry, G.R., dan Winardi, *Asas-asas Manajemen*, (Bandung: P.T. Alumni, 2012).

www.hipwee.com

INTERVIEW/WAWANCARA

1. Bagaimana cara RRI menetapkan peran dan misi ?
2. Bagaimana sejarah berdirinya RRI Yogyakarta ?
3. Apa visi dan misi RRI Yogyakarta ?
4. Bagaimana perencanaan acara Tausiyah Udara ?
5. Bagaimana acara Tausiyah Udara menentukan peran dan misi ?
6. Bagaimana cara Tausiyah Udara menentukan wilayah sasaran ?
7. Bagaimana cara Tausiyah Udara mengidentifikasi dan menentukan indikator ?
8. Bagaimana cara Tausiyah Udara memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai ?
9. Bagaimana cara Tausiyah Udara mempersiapkan rencana tindakan ?
10. Bagaimana cara Tausiyah Udara menentukan Urutan Tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan ?
11. Bagaimana cara Tausiyah Udara menentukan penjadwalan ?
12. Bagaimana cara Tausiyah Udara menentukan sumber anggaran ?
13. Bagaimana cara Tausiyah Udara menentukan pertanggung jawaban operasional ?
14. Bagaimana cara Tausiyah Udara menguji dan merevisi rencana sementara yang sudah ditentukan ?
15. Bagaimana cara Tausiyah Udara dalam menentukan komunikasi ?
16. Bagaimana cara Tausiyah Udara melakukan pelaksanaan ?

17. Bagaimana struktur organisasi acara Tausiyah Udara ?
18. Bagaimana pengarahan dan memberikan pengaruh di acara Tausiyah Udara ?
19. Bagaimana cara produser membangun motivasi kepada setiap personil ?
20. Bagaimana komunikasi yang dibangun oleh produser kepada setiap personil?
21. Bagaimana cara produser memimpin acara Tausiyah Udara ?
22. Bagaimana bentuk pelatihan yang dilakukan acara Tausiyah Udara ?
23. Bagaimana cara manager mengukur kinerja setiap personil ?
24. Bagaimana pengawasan yang diterapkan dalam manajemen siaran acara Tausiyah Udara ?
25. Bagaimana cara mengukur prestasi kerja di acara Tausiyah Udara ?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

MATRIKS DESKRIPSI ACARA PRO1 RRI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

Day Part	Nama Acara	Penyiaran			Tujuan	Format	Durasi	Kategori	PJ	Ket
			Deskripsi	Materi						
Day Part 1 Pkl.05.00 -10.00	Tausiyah Udara	Senin – Minggu Pkl. 05.00 – 06.00 (kecuali Jum'at)	Acara yang membahas segala bidang kehidupan dari sisi agama Islam menghadirkan nara sumber dari Kemenag, MUI, NU, Muhamadiyah, Kalangan Kampus, dsb, dan membuka interaksi pendengar melalui telepon, SMS, dan Medsos	Tune, uraian, interaktif, & tanya jawab, dan pemutaran insert lagu	• Memberi inspirasi dan pencerahan bagi masyarakat utk memahami esensi kehidupan dari sisi Islam, agar hidupnya menjadi lebih baik	Dialog Interaktif/ Phone in Programe	60'	Pendidikan	Penyiar, PS, Operator & Narasumber	Live
	Tausiyah Udara Sapta Studio Berjaringan	Jum'at Pkl. 05.00 – 06.00	Acara yang membahas segala bidang kehidupan dari sisi agama Islam menghadirkan nara sumber dari Kemenag, MUI, NU,	Tune, siaran kata, interaktif pendengar, pemutaran lagu	• Memberi inspirasi dan pencerahan bagi masyarakat utk memahami esensi kehidupan dari	Dialog Interaktif/ Phone in Programe	60'	Pendidikan	Penyiar, PS, Operator & Narasumber	Host & Relay

			Muhadiyah, Kalangan Kampus, dsb, dan membuka interaksi pendengar melalui telepon, SMS, dan Medsos		sisi Islam, agar hidupnya menjadi lebih baik					
Warta Pagi	Senin – Minggu Pkl. 06.00 – 06.15	Acara yang menyajikan rangkuman Informasi aktual di DIY dan sekitarnya, hasil liputan reporter RRI	Tune, siaran kata dan wawancara singkat dengan nara sumber	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi aktual dan terpercaya kepada masyarakat 	Uraian	15'	Berita dan Informasi	Pemberitaan & News Reader		
Jogja Inspirasi	Senin – Minggu Pkl. 06.15 – 07.00	Acara yang mengangkat isu aktual lokal dan nasional, untuk dimintakan pendapat kepada masyarakat, diselingi liputan reporter, info lalu lintas dan info cuaca	Tune, Bacsound, lagu, siaran kata, interaktif pendengar	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kpd masyarakat utk memberikan opini & komentar, ttg peristiwa aktual, hasil liputan reporter • Mendidik masyarakat semakin cerdas dan kritis 	Majalah Udara	45'	Berita & Informasi	Penyiar & Narasumber		

Warta Berita Jakarta	Senin – Minggu Pkl. 07.00 – 07.30	Acara yang menyajikan rangkuman Informasi aktual nasional, & mancanegara	Tune, berita, tune lagu wajib nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi aktual dan terpercaya kepada masyarakat 	Uraian	35'	Berita & Informasi		Relay Jakarta
Walikota / Bupati Menyapa	Senin – Jum'at Pkl. 07.30 – 08.00	Acara yang membahas isu-isu aktual, dengan nara sumber bupati dan walikota dan pejabat SKPD di DI. Yogyakarta, dengan memberikan kesempatan pendengar untuk berinteraksi secara langsung melalui telepon, SMS, dan Medsos	Tune, siaran kata, interaktif pendengar	<ul style="list-style-type: none"> • Menjembatani kepentingan publik dengan pemda/pemkot • Sarana komunikasi pemda/pemkot dgn publik/warganya • Mensosialisasikan program pemda, pemkot pd publik • Pemberdayaan masyarakat dlm mengatasi permasalahan 	Dialog Interaktif	30'	Berita & Informasi	Penyiar, Presenter & Narasumber	

					<ul style="list-style-type: none"> • Media pendidikan publik 					
	Agenda Pemda	Senin- Jumat Pkl. 08.00 – 08.05	Acara yang menyajikan informasi Kegiatan pemda di DIY	Tune, uraian	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan agenda Pemda kepada masyarakat • Sebagai perwujudan keterbukaan informasi publik 	Uraian	5'	Berita dan informasi	Penyiar, Pengarah Acara, Nara Sumber	
Day Part 1 Pkl.05.00 –10.00	Redaksi Menyapa	Sabtu Pkl. 07.30 – 08.00	Acara yang membahas kebijakan pemberitaan RRI dalam satu pekan, menyikapi isu-isu aktual	Tune, siaran kata	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi kpd masyarakat terkait dgn kebijakan redaksi & agenda setting lembaga 	Uraian	30'	Berita & Informasi	Penyiar & NaraSum-ber (struktural pemberitaan)	
	Dimensi	Senin – Jumat Pkl 08.05 – 09.00	Acara yang membahas peristiwa krussial teraktual yang terjadi di tingkat lokal DIY, nasional yang dikemas dlm format dialog interaktif dengan	Tune, uraian, Inreraksi pendengar	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi yang benar agar masyarakat lebih bijak dalam memahami sebuah masalah 	Dialog Interaktif	55'	Berita & Informasi	Penyiar, Presenter & Narasumber	

			menhadirkan narasumber berkompeten		aktual • Mendidik masyarakat agar lebih cerdas dan kritis					
	Kidung Pujian (Kristiani)	Minggu Pkl. 07.30 – 08.00	Acara yang menyajikan lagu rohani Kristiani menjelang siaran Kebaktian Gereja, diselingi dengan info kebaktian dari berbagai gereja	Tune, lagu kristiani, siaran kata	Memberikan hiburan sekaligus siraman rohani bagi umat Kristiani melalui lagu	Uraian	30'	Hiburan & Pendidikan	MD	
Day Part 1 Pkl.05.00 –10.00	Iklan & Penunjang	Senin – Minggu Pkl. 05.00 – 13.00	Promosi suatau produk, komersial	Tune, isi spot	• Membantu memberikan informasi tentang produk tertentu	Spot & Filler	1' s/d 5'	Siaran Iklan komersil / pariwisata	Penyiar	
	Disabilitas	Sabtu ke 1 Pkl. 08.00 – 09.00	Acara yang menyajikan potensi dan prestasi dari penyandang disabilitas di berbagai bidang kehidupan dari seluruh tanah air	Tune, siaran kata, interaktif pendengar, pemutaran lagu	• Mengangkat potensi dan prestasi dari para penyandang disabilitas • Menggugah kepedulian masyarakat	Majalah Udara	60'	Pendidikan		

Merawat Integritas Bangsa	Sabtu ke 2,3,4 Pkl. 08.00 – 09.00	Acara yang mengangkat masalah aktual dengan pembahasan nara sumber berkompeten	Tune, siaran kata, diskusi, interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas masalah-masalah aktual lokal maupun nasional dgn menghadirkan narasumber berkompeten, utk memperkuat integritas bangsa, dlm menyelesaikan permasalahan bangsa 	Dialog Interaktif	60'	Berita & Informasi	Penyiar & Narasumber	
Siaran Gereja	Minggu Pkl. 08.00 – 09.00	Acara yang menyajikan Kebaktian dan perayaan ekaristi dari gereja di DIY	Tune, lagu gereja, khutbah, doa	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan siraman rohani bagi umat kristiani 	Uraian	60'	Pendidikan	PA	
Dinamika Jogja	Senin – Sabtu Pkl. 09.00 – 10.30	Acara yang menampilkan lagu-lagu Indonesia, informasi aktual liputan reporter RRI	Tune, lagu, informasi & ROS	<ul style="list-style-type: none"> • Menemani aktivitas masyarakat dgn lagu-lagu & informasi aktual yg disampaikan reporter, serta yg disampaikan 	Majalah Udara	60'	Berita Informasi & Hiburan	Penyiar & Reporter	

					masyarakat melalui sms, & media sosial					
Day Part 2 Pkl. 10.00 – 15.00	Pelangi Anak Nusantara Berjaringan	Sabtu ke 2 Pkl. 10.00 – 11.00	Acara yang menggali dan mengangkat potensi dan prestasi anak Indonesia dari berbagai bidang.	Tune, sesi penampilan prestasi anak, sesi menampilkan kreasi anak dlm budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali potensi kecerdasan & kreativitas anak Indonesia • Untuk memberikan kesempatan anak berkreasi sesuai dgm minatnya 	Majalah Udara	60'	Pendidikan		
Day Part 2 Pkl. 10.00 – 15.00	Lentera Kasih	Sabtu ke 1,3,4 Pkl. 10.00 – 11.00	Acara yang membahas segala sendi kehidupan penyandang disabilitas, permasalahan yang dihadapi serta solusi yang didapatkan dari dan untuk	Tune, siaran kata, interaksi	<ul style="list-style-type: none"> • Sbg sarana kaum disabilitas bersuara 7 menyampaikan aspirasinya, menghadapi ragam permasalahan • Memberikan 	Dialog Interaktif	60'	Informasi & Pendidikan	Penyiar & Narasumber	

			penyandang disabilitas		inspirasi kpd masyarakat bahwa kaum disabilitas mampu berkarya					
Day Part 2 Pkl. 10.00 – 15.00	Anak Cerdas Indonesia Berjaringan	Minggu Pkl. 10.00 – 11.00	Acara yang menggali dan mengangkat potensi dan prestasi anak Indonesia dari berbagai bidang.	Tune, sesi penampilan prestasi anak, sesi menampilkan kreasi anak dlm budaya	<ul style="list-style-type: none"> • menggali potensi kecerdasan & kreativitas anak Indonesia • memberikan kesempatan anak berkreasi sesuai dgn minatnya 	Majalah Udara	60'	Pendidikan	PA	Relay
	Kita - Kita	Senin – Kamis Pkl. 10.30 – 11.00	Acara yang menyajikan Informasi aktual di sleman, kegiatan/agenda Humas Pemkab sleman, Informasi eksekutif, legislatif dan yudikatif di Sleman	Tune, Siaran kata, Interaktif pendengar	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan partisipasi publik terhadap masalah lingkungan • Memecahkan persoalan publik secara mandiri • Saluran komonikasi dengan pemda 	Uraian	30'	Pendidikan	Host	

					Sleman <ul style="list-style-type: none"> • Saluran untyuk memfasisitasi eksistensi warga/citizen jurnalis 					
Warta Berita Olahraga Jakarta	Senin Minggu Pkl. 11.00 – 11.30	Acara yang menyajikan rangkuman Informasi aktual olahraga, nasional, & mancanegara	Tune, berita, lagu wajib nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi kpd pendengar • Masyarakat semakin kritis&cerdas 	Variety Show	35' s/d 40'	Berita & Informasi	PA	Relay	
Senandung Islami	Senin Minggu Pkl.11.40 -12.00 (KecualiJum'at)	Acara yang menyajikan Lagu rohani Islami	Siaran kata, lagu islami	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan lagu-lagu rohani islami sekaligus sbg sarana dakwah melalui lagu 	Uraian	20'	Hiburan	Penyiar		
Siaran Jum'atan	Jum'at Pkl. 11.30 – 12.30	Acara yang menyajikan siaran sholat Jumat dari berbagai masjid di DIY	Bacaan ayat-ayat suciAlqur'an,adz an, khutbah, Sholat Jum'at	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi kpd umat islam yg kebetulan tidak menjalankan ibdah Jum'at • Sbg sarana syiar agama 	Uraian	60'	Pendidikan	PA		

Advetorial / Bursa Niaga	Senin – Minggu Pkl. 12.00 – 12.30 (kecuali Jum'at)	Acara sebagai sarana promosi khusus dan mendalam bagi mitra kerja RRI Yogyakarta	Tune, siaran kata, isi spot	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan & mempromosikan kegiatan produk, jasa dari sesuatu perusahaan/Lembaga 	Monolog, dialog, majalah udara	30'	Iklan Layanan Masyarakat /Pariwara	PA & Tim LPU	
Sepur Suryo Berjaringan	Senin – Sabtu Pkl. 12.30 – 13.00	Acara yang menyajikan rangkuman informasi aktual di DIY & Jawa Tengah	Tune, siaran kata, laporan reporter (ROS)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Informasi seputar DIY & Jawa Tengah 	Uraian & Majalah Udara	30'	Berita & Informasi	PA	Relay
Dialog Budaya Tionghoa	Minggu Pkl. 12.00 – 13.00	Acara yang membahas Tradisi kesenian masyarakat Tionghoa, adat istiadat masyarakat Tionghoa	Tune, siaran kata, lagu-lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Informasi tentang keanekaragaman budaya masyarakat Tionghoa • Memberikan Inspirasi kpd masyarakat terkait filosofi dibalik budaya Tionghoa 	Dialog Interaktif	60'	Budaya	Host	

Day Part 3 Pkl. 14.00 – 18.00	Iklan & Penunjang	Senin - Minggu Pkl.13.00 – 15.00	Promosi suatu produk, komersial	Tune, isi spot	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memberikan informasi tentang produk tertentu 	Spot & Filler	1' s/d 5'	Siaran Iklan komersil / pariwisata	Penyiar		
	Warta Berita Jakarta	Senin – Minggu Pkl. 13.00 – 13.30	Acara yang menyajikan rangkuman Informasi aktual, nasional, & mancanegara	Tune, berita, lagu wajib nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi kpd pendengar • Menambah wawasan pendengar 	Uraian	35' s/d 40'	Berita & Informasi	PA	Relay	
	Rehat Siang	Senin – Minggu Pkl.13.30 – 15.00	Acara yang menyajikan lagu-lagu tahun 90 – 2000 (Senin-Jumat) (Khusus Sabtu Lagu Keroncong dan Minggu lagu Dangdut), diselingi informasi aktual dari reporter RRI	Tune, siaran kata, pemutaran lagu, feature, laporan reporter, interaksi pendengar by SMS dan Medsos (Senin-Jumat), khusus Sabtu Minggu Live	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan lagu-lagu kpd masyarakat disela aktivitas, diselingi informasi aktual, laporan (ROS) reporter 	Majalah Udara	90'	Hiburan & Informasi	Host, PA Pemberitaan, reporter		
	Warta Berita Olahraga	Senin – Minggu Pkl. 15.00 – 15.15	Acara yang menyajikan rangkuman Informasi aktual olahraga di	Tune, berita, lagu wajib nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi kpd pendengar dan menambah 	Uraian	15'	Berita & Informasi			

			sekitar DIY		wawasan kpd pendengar di sekitar DIY					
Iklan & Penunjang	Senin - Minggu Pkl.15.00 – 18.00	Promosi suatau produk, komersial	Tune, isi spot	• Membantu memberikan informasi tentang produk tertentu	Spot & Filler	1' s/d 5'	Siaran Iklan komersil / pariwisata	Penyiar		
Teras Kita	Senin – Jum'at Pkl. 15.15 – 16.00	Acara yang membahas tema-tema dari berbagai bidang yang dikemas santai dan interaktif, menghadirkan nara sumber	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	• Sosialisasi program dari instansi / lembaga/ mitra kerja	Dialog Interaktif	45'	Pendidikan	Penyiar/Host		
Kiprah Desa Berjaringan Nasional	Sabtu Pkl. 15.30 – 16.30	Acara yang menyajikan Informasi seputar kiprah petani, pertanian , & tanaman	Tune, siaran kata	• Memberikan informasi & menambah wawasan kpd pendengar tentang pertanian, perikanan dll	Uraian, Feature, Majalah Udara	60'	Pendidikan			
Jelajah	Minggu Pkl. 15.15 – 16.00	Acara yang menghadirkan potensi wisata di DIY meliputi kebudayaan, panorama alam, desa	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	• Memberikan informasi kpd pendengar potensi wisata di	Majalah Udara	45'	Budaya	Penyiar/PA		

			wisata, kesenian, kuliner, dan sebagainya, diselingi lagu-lagu Indonesia		DIY&sekitarnya					
	Dialog Ekonomi Bisnis	Senin Pkl. 16.00 – 17.00	Acara yang membahas potensi kewirausahaan di DIY, tantangan dan peluang, dengan menghadirkan pebisnis sukses	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan semangat berwirausaha bagi masyarakat • Memberdayakan masyarakat di bidang ekonomi 	Talk Show	60'	Berita & Informasi	Penyiar& Narasumber	
	Kearifan Lokal	Selasa Pkl. 16.00 – 17.00	Acara yang mengangkat dan membahas kearifan lokal masyarakat DIY, dengan narasumber dari FIB UGM	Tune, siaran kata, interaktif pendengar, lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan kearifan lokal yang tumbuh di masyarakat sebagai modal menghadapi globalisasi 	Dialog Interaktif	60'	Pendidikan	Penyiar& Narasumber	
	Pelangi Inspirasi	Rabu Pkl. 16.00 – 17.00	Acara yang membahas tema-tema pengembangan diri dengan narasumber dari tokoh-tokoh sukses di DIY	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memunculkan inspirasi bagi masyarakat & mendorong pendengar utk lebih peduli dgn dirinya dan lingkungan sekitarnya 	Dialog Interaktif	60'	Pendidikan	Penyiar, presenter, & Narasumber	

Dialog Kebangsaan	Kamis Pkl. 16.00 – 17.00	Acara yang membahas isu aktual dengan pendekatan yang mengedepankan nilai-nilai kebangsaan	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> •Menambah wawasan pendengar •Menggali potensi-potensi dlm mengembangkan semangat kebangsaan 	Dialog Interaktif	60'	Budaya	Penyiar, presenter, & Narasumber	
Dialog Kesehatan Hewan	Jum'at Pkl. 16.00 – 17.00	Acara yang membahas seluk beluk hewan kesayangan, terkait dengan penyakit, perawatan hewan, dsb	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> •Menambah wawasan pendengar tentang kesehatan hewan •Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk peduli akan kesejahteraan hewan 	Majalah Udara	60'	Pendidikan	Penyiar,& Narasumber	
Radio Anak	Minggu Pkl. 16.00 – 17.00	Acara yang mengangkat potensi dan kreatifitas anak dari berbagai TK di DIY	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> •Menampilkan potensi & bakat anak-anak 	Uraian	60'	Pendidikan	Penyiar	

	Warta Prima	Senin – Minggu Pkl. 17.00 – 17.15	Acara yang menyajikan rangkuman Informasi aktual lokal DIY & sekitarnya	Tune & Berita	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi kpd pendengar • Menambah wawasan pendengar 	Uraian	15'	Berita & Informasi		
	Iklan & Penunjang	Senin - Minggu Pkl.17.00 – 23.00	Promosi suatu produk, komersial	Tune, isi spot	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memberikan informasi tentang produk tertentu 	Spot & Filler	1' s/d 5'	Siaran Iklan komersil / pariwisata	Penyiar	
	Senandung Senja	Senin – Minggu Pkl. 17.15 – 18.00	Acara yang menyajikan Lagu – Lagu Indonesia & Lagu Islami menjelang adzan Maghrib	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan yang sehat berupa lagu-lagu kpd masyarakat 	Uraian	45'	Hiburan	Penyiar	
Day Part 4 Pkl. 18.00 – 24.00	Penyejuk Jiwa	Senin – Jum'at Pkl. 18.30 - 19.00	Acara memotivasi pendengar, menghadirkan tokoh dari berbagai agama yang dikemas dalam bentuk dialog/monolog dan diselingi lagu yang senafas dengan materi inspirasi:	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pencerahan rohani pd pemeluknya 	Dialog Interaktif	60'	Pendidikan	Penyiar & Narasumber	

			(Senin Hindu,Selasa Budha,Rabu Kristen,Kamis Iqra,Jumat Katolik)							
Jendela Dunia	Sabtu Pkl. 18.00 - 19.00	Acara yang menyajikan Informasi perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi informasi kpd masyarakat terkait perkembangan teknologi 	Dialog, majalah udara	60'	Pendidikan	Penyiar		
Kronika Cendekia	Minggu Pkl. 18.00 – 19.00	Acara yang membahas dan mensosialisasikan Hasil Penelitian dan Karya ilmiah	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebarkan hasil penelitian ilmiah dari perguruan tinggi di DIY agar bisa menginspirasi& memberdayakan masyarakat 	Dialog Interaktif	60'	Pendidikan	Penyiar, presenter, & Narasumber		
Warta Berita Jakarta	Senin – Minggu Pkl. 19.00 – 19.30	Acara yang menyajikan rangkuman Informasi aktual,nasional, & mancanegara	Tune, berita, lagu wajib nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi kpd pendengar • Menambah wawasan pendengar 	Uraian	35' s/d 40'	Berita & Informasi			
Kiprah Desa	Senin – Minggu Pkl. 19.30	Acara yang mengangkat potensi desa, dan membahas	Tune, siaran kata,interaktif pendengar,	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi informasi kpd pendengar di 	Dialog Interaktif/ Majalah	30'	Pendidikan	Penyiar		

		- 20.00	permasalahan sosial ekonomi pertanian, dan dicarikan solusi dari masalah tersebut	pemutaran lagu	bidang sosial, pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan • Mendorong timbulnya wirausaha di bidang pertanian	Udara/ Feature				
	Warta Malam	Senin Minggu Pkl. 20.00 – 20.15	Acara yang menyajikan rangkuman Informasi aktual, lokal, DIY & sekitarnya	Tune, berita	• Memberikan informasi aktual dan terpercaya kepada masyarakat	Uraian	15'	Berita dan Informasi	Penyiar & Nara-Sumber	
	Tokoh Kita	Senin Pkl. 20.15 – 21.00	Acara yang mengangkat kisah sukses dari para tokoh di DIY dari berbagai bidang	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	• Memberikan inspirasi kepada masyarakat agar termotivasi untuk berprestasi di bidangnya	Obrolan	45'	Pendidikan	Penyiar & Nara-Sumber	
	Forum Hukum	Selasa Pkl. 20.15 – 21.00	Acara yang membahas kasus hukum & penyelesaiannya, baik pidana maupun	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	• Memberikan informasi dan sosialisasi kpd pendengar persoalan	Dailog Interaktif	45'	Pendidikan	Penyiar & Nara-sumber	

			perdata		hukum di tengah masyarakat • Mendorong masyarakat semakin sadar hukum					
Dialog Psikologi	Rabu Pkl. 20.15 – 21.00	Acara yang membahas berbagai fenomena sosial di masyarakat dari sisi psikologi	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	• Memberikan wawasan kpd pendengar,menyikapi fenomena sosial dari sisi psikologi	Dailog Interaktif	45'	Pendidikan	Penyiar & Narasumber		
Forum Budaya	Kamis Pkl. 20.15 – 21.00	Acara yang membahas dan mensosialisasikan Tata nilai budaya & adat istiadat	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	• Memperkenalkan & menginformasikan tentang keistimewaan Yogyakarta dlm hal tata nilai budaya & adat istiadat	Dailog Interaktif	45'	Budaya	Penyiar & Narasumber		
Dialog Pancasila	Jum'at Pkl. 20.15 – 21.00	Acara yang membahas nilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	• Menanamkan kembali nilai-nilai pancasila kpd masyarakat	Dailog Interaktif	45'	Pendidikan	Penyiar & Narasumber		

	Etalase Seni	Sabtu Pkl. 20.15 – 21.00	Acara yang menyajikan Informasi seputar agenda kegiatan seni & pameran	Tune, siaran kata, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan informasi & menambah wawasan kpd pendengar 	Uraian	45'	Budaya	Penyiar & Narasumber	
	Sejenak Bersama	Senin - Rabu Pkl. 21.00 – 22.00 (Kecuali Rabu1)	Acara yang menyajikan Album penyanyi Indonesia dan berdasarkan genre musik	Tune & lagu-lagu, informasi penyanyi dan lagu, spot, ILM, jingle	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan berupa lagu-lagu dlm bingkai album penyanyi Indonesia 	Majalah Udara (recorded)	60'	Hiburan	Penyiar	
Day Part 4 Pkl. 18.00 – 24.00	Pagelaran Kethoprak	Rabu ke 1 Pkl. 21.00 – 24.00	Acara yang menyajikan seni tradisi pagelaran kethoprak	Tune & siaran kata	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan berupa sajian budaya • Melestarikan dan mengembangkan seni Kethoprak 	Pagelaran	180'	Budaya / Hiburan	PA	
	Koes Plus	Kamis Pkl. 21.00 – 24.00	Acara yang menyajikan Lagu-lagu koes plus, serta menggali cerita di balik kisah lagu-lagu Koesplus	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan lagu-lagu album khusus koesplus • Menginspirasi masyarakat melalui lagu-lagu Koesplus 	Variety Show	180'	Hiburan	PA	
	Tembang Kenangan	Jum'at Pkl. 22.00	Acara yang menyajikan Album	Tune, siaran kata,interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan lagu- 	Majalah Udara	120'	Hiburan	PA	

		- 24.00	lagu kenangan baik Indonesia dan manca negara, dan menggali kisah dibalik sebuah lagu	pendengar, pemutaran lagu	lagu nostalgia masa tahun 70 – 80an					
Senandung Malam	Minggu Pkl. 20.15 – 22.00		Acara yang menyajikan potensi masyarakat di bidang musik, dengan tampil live	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan secara langsung dlm kegiatan off air kpd masyarakat • Pemberdayaan masyarakat di bidang seni 	Variety Show	105'	Hiburan	PA	
Slow Rock	Senin Pkl. 22.00 – 24.00		Acara yang menyajikan lagu-lagu dengan genre musik slowrock Indoensia dan manca negara, serta menggali kisah dibalik sebuah lagu	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan lagu-lagu dalam bingkai genre musik slowrock 	Majalah Udara	105'	Hiburan	PA	
Manca 90 - 2000an	Selasa Pkl. 22.00 – 24.00		Acara yang menyajikan lagu-lagu manca negara di era tahun 1990-2000, serta menggali kisah dibalik lagu	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan berupa lagu-lagu dalam bingkai tahun putar 90-2000an 	Majalah Udara	105'	Hiburan	PA	
Kethoprak	Rabu Pkl. 22.00		Acara yang menyajikan kisah-	Tune, siaran kata,interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan berupa 	Pagelaran	120'	Budaya & Hiburan	PA	Relay Pro 4

Day Part 4 Pkl. 18.00 – 24.00		– 24.00	kisah kehidupan yang dikemas dalam sajian seni tradisi ketoprak	pendengar, pemutaran lagu	sajian budaya <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendidikan moral kepada masyarakat melalui ketoprak 					
	Sandiwara Radio	Minggu Pkl. 22.00 – 23.00	Acara yang mengangkat kisah-kisah kehidupan yang dikemas dengan adegan, karakter, dan setting tertentu	Tune, siaran kata, musik	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan kpd pendengar dlm bentuk sandiwara • Memberikan pendidikan moral kepada masyarakat melalui sandiwara 	Drama	60'	Hiburan	PA	
	Jazzy Night	Minggu Pkl. 23.00 – 24.00	Acara yang menyajikan lagu jazz baik Indonesia maupun manca	Tune, siaran kata, interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan berupa lagu-lagu Jaz 	Majalah Udara	60'	Hiburan	Penyiar	
	Wayang Kulit	Sabtu 1,3,5 Pkl. 21.00 – 04.30	Acara yang menyajikan seni tradisi wayang kulit	Tune, siaran kata, interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hiburan berupa budaya kpd masyarakat • Melestarikan dan mengemba- 	Kaset	430'	Budaya & Hiburan	PA	Relay Pro 4

					ngkan seni pertunjukan wayang kulit					
Wayang Kulit Sasana Hinggil Dwi Abad	Sabtu-minggu ke 2	Acara yang menyajikan pagelaran seni tradisi wayang kulit secara live dari Sasana Hinggil Dwi Abad	Dhodoh dalang, narasi cerita, wayang, gamelan, tune akhir & narasi	• Apresiasi seni wayang yang adi luhung	Drama tradisional	430'	Budaya & Pendidikan	PA	Relay Pro 4	
Wayang Kulit Studio Tradisional RRI Yogyakarta	Sabtu ke 4	Acara yang menyajikan seni tradisi pagelaran wayang kulit live dari studio tradisional RRI	Tune awal, wayang di dukung gamelan & narasi, tune akhir	• Apresiasi seni pd wayang kulit yang adi luhung, memberikan apresiasi pd dalang-dalang pemula & muda	Drama tradisional	390'	Budaya & Pendidikan	PA	Relay Pro 4	
Uyon-Uyon Muryoraras	Jum'at Wage Pkl. 21.00 – 24.00	Acara yang menyajikan Gending-Gending Jawa dari Puro Pakualaman	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	• Mengapresiasi Wiosan Dalem PA IX, mendorong masyarakat mengenai musik gamelan jawa	Pagelaran apresiasi musik tradisional	180'	Budaya	PA	Relay Pro 4	
Uyon-Uyon Hadiluhung	Senin Pon Pkl.21.00 – 24.00	Acara yang menyajikan Gending-Gending Jawa dari Kraton Yogyakarta	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	• Mengapresiasi Wiosan Dalem PA IX, mendorong	Pagelaran apresiasi musik tradisional	180'	Budaya	PA	Relay Pro 4	

					masyarakat mengenai musik gamelan jawa					
	Wayang Kulit Bedol SongSong	Setiap Hari Raya Idul Fitri & Hari Maulud Nabi	Acara yang menyajikan seni tradisi pagelaran wayang kulit, live dari Kraton Yogyakarta	Tune, siaran kata,interaktif pendengar, pemutaran lagu	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapresiasi Wiosan Dalem PA IX, mendorong masyarakat mengenai musik gamelan jawa 	Pagelaran apresiasi musik tradisional	180'	Budaya	PA	Relay Pro 4
	Wayang Wahyu	Setiap Malam Natal	Acara yang menyajikan seni tradisi wayang kulit, dengan cerita bersumber dari Alkitab	Dhodoh dalang, narasi cerita, wayang, gamelan, tune akhir & narasi	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi seni wayang yang adi luhung saat natal 	Drama tradisional	420'	Budaya	PA	Relay Pro 4
	Nganglang Padesan	Tentatif	Acara yang mengangkat sebuah permasalahan dari lingkungan masyarakat, dibahas bersama nara sumber terkait,dan melibatkan peran masyarakat untuk dicarikan jalan keluar	Tune, uraian, interaktif, lagu, dagelan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat gunamenginden tifikasi permasalahan di lingkungan-nya, dan menggali inisiatif lokal untuk mencari solusi 	Talkshow	Menye- suaikan	Pendidikan	Tim	

CURRICULUM VITAE

Nama : Amrozi
Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 15 Oktober 1991
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Dusun Tembing, RT/RW (003/005), Banjar Barat,
Kec. Gapura, Kab. Sumenep, Madura
No. HP : 087702117000
Email : amrozi10_@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

1. MI Al-In'am, Sumenep : (2001-2007)
2. MTs Al-In'am, Sumenep : (2007-2009)
3. SMA Pesantren Al-In'am, Sumenep : (2009-2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : (2011-2017)

Pengalaman Organisasi

1. PMII Korp. Gelegar, Rayon Syahadat
2. BEM Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (2012-2013)

Yogyakarta, 9 September 2017

Yang menyatakan

Amrozi
11210110